

SATPOL PP GENCAR RAZIA MIRAS

Kafe dan Tempat Karaoke Jadi Sasaran

BANTUL (KR) - Petugas Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kabupaten Bantul gencar melakukan razia minuman keras dan minuman beralkohol. Selasa (5/11) malam, mereka menasar kafe dan tempat karaoke yang bertebaran di kawasan objek wisata Parangkusumo Parangtritis Kretek Bantul. Razia ini dipimpin langsung oleh Kasat Pol PP Bantul R Jati Bayubroto SH MHum.

Menurut Jati, kegiatan tersebut mengimplementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ketenenteraman dan Ketertiban Umum, dan Peraturan Daerah No 4 Tahun 2019 tentang Pengendalian, Pengawasan Minuman Beralkohol dan Pelarangan Minuman Oplosan. Serta Instruksi Gubernur

DIY Nomor 5 tahun 2024 tentang optimalisasi pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol. Lokasi yang disasar adalah warung makan, kafe dan karaoke di kawasan wisata pantai di wilayah Kapanewon Kretek, kemudian beralih ke Kapanewon Sanden dan Kapanewon Srandakan. Dari razia tersebut petugas mengamankan pu-

luhan botol minuman keras. Kemudian pemilik atau pengelola menandatangani surat pernyataan untuk tidak menjual, menyimpan, maupun mengedarkan minuman beralkohol di tempat usaha mereka. "Kami akan terus menggalakkan razia seperti ini," papar Jati. Sementara jajaran Polres Bantul juga menggelar razia minuman



KR-Judiman

Jajaran Satpol PP Bantul razia minuman beralkohol di Parangkusumo

keras di berbagai tempat, termasuk lewat masing-masing Polsek untuk memberantas peredaran minuman memabukkan tersebut di wilayah Bantul. Sementara Tim Satresnarkoba Bantul bersama petugas

Polsek Kasihan melakukan penyitaan Miras di Outlet 23 di Jalan Bibis Raya Wilayah Kasihan.

Polsek Kasihan juga menerima informasi dari masyarakat bahwa ada yang jualan Miras menggunakan mobil, kemudian petugas mengamankan mobil dan Miras ke Polsek Kasihan. Selanjutnya Miras dikirim ke Polres Bantul mobilnya diserahkan kepada pemilik.

Operasi peredaran Miras oleh Satresnarkoba Polres Bantul juga dilakukan di Wilayah Bambanglipuro, Bantul dan mendapatkan barang bukti 32 botol Miras oplosan. (Jdm)-f

HUT KE-78 KALURAHAN BANGUNHARJO SEWON BANTUL

Komitmen Wujudkan Bangunharjo Maju dan Sejahtera



KR-Sukro Riyadi

Lurah Bangunharjo Sewon Bantul, Nur Hidayat (kanan), menyerahkan wayang kulit kepada Ki Kenci Wisnu Aji

BANTUL (KR) - Sejumlah kegiatan digelar dalam memperingati Hari Jadi ke-78 Kalurahan Bangunharjo Sewon Bantul. Puncak acara dalam kegiatan itu dipentaskan wayang kulit dengan dalang Ki Kenci Wisnu Aji dengan lakon Pandowo Gumregah, Senin (4/11) malam. Momentum tersebut menjadi tonggak untuk merealisasikan dari komitmen bersama dalam mewujudkan Bangunharjo lebih maju, lebih sejahtera dan menyejahterakan warga.

Lurah Bangunharjo Sewon Bantul, Nur Hidayat MSi, mengatakan rangkaian kegiatan dalam rangka Hari Jadi ke-78 Kalurahan Bangunharjo Sewon terdapat beberapa kegiatan.

"Hari Jadi Bangunharjo Sewon tepatnya 1 November kemarin. Tanggal 27 Oktober kemarin kita melaksanakan senam massal bersama seluruh masyarakat. Alhamdulillah dihadiri ribuan warga Bangunharjo. Kemudian 31 Oktober kita juga melaksanakan doa bersama sekaligus ziarah ke para lurah yang telah tiada," ujar Nur Hidayat.

Selain itu awal November dilaksanakan salawat dan pengajian. Momentum tersebut digelar tasyakuran, doa bersama dipimpin Gus Haris. Kemudian juga digelar lomba kreasi mewarnai galon khusus untuk ibu-ibu PKK dan KWT.

"Program ini kita kerja

sama dengan Walhi dan YLKI. Semuanya mensupport memberikan apresiasi. Tidak kalah penting terkait lomba pengelolaan sampah diikuti 17 pedukuhan di Bangunharjo. Kita support untuk tiap dusun mengelola sampahnya sendiri. Target kami adalah sampah selesai di pedukuhan," ujarnya.

Kemudian kirab budaya dan upacara adat hari Minggu lalu dengan menampilkan semua potensi masing-masing dusun. "Puncaknya pagelaran wayang kulit dengan dalang Ki Kenci Wisnu Aji. Kita mengambil lakon Pandowo Gumregah. Lakon tersebut erat kaitannya dengan motto kami yakni Bangunharjo 'gumregah' artinya bangkit dan kita berkomitmen bersama untuk mewujudkan Bangunharjo lebih maju, lebih sejahtera dan menyejahterakan warganya. Dengan tagline tersebut diharapkan semua pamong, masyarakat saling bersinergi, saling bahu membahu untuk membangun masyarakat Bangunharjo lebih baik lebih maju dan lebih Sejahtera," ujarnya. (Roy)-f

SEKRETARIAT DAERAH BANTUL GELAR FKP-SAKIP

Tingkatkan Kinerja Instansi Pemerintah

BANTUL (KR) - Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) bertema implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Gedung Induk Lantai III Mandhala Saba Madya Parasamya, Rabu (6/11). Kegiatan ini menghadirkan narasumber AA Suwanto SPsi MSi dari Bappeda DIY.

Acara tersebut dibuka oleh Sekda Bantul, Agus Budiraharja SKM MKes, dan dihadiri seluruh perangkat daerah, serta perwakilan dari akademisi, organisasi kemasyarakatan dan media massa.

Sekda mengatakan, penyelenggaraan FKP ini merupakan amanat di Permen PAN-RB Nomor 16 Tahun 2017, tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

"Tujuan dilakukan FKP untuk memperoleh pemahaman hingga solusi, antara penyelenggara pelayanan dan masyarakat, dalam hal ini akan evaluasi kebijakan yang ditetapkan oleh penyelenggara pelayanan. Sehingga diperoleh kebijakan yang efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik," jelasnya.

Dikatakan, tema FKP ini adalah implementasi SAKIP yang merupakan rangkaian sistem yang mengintegrasikan berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pentahapan, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. "Jadi SAKIP ini diimplementasikan di seluruh perangkat daerah, mulai dari tahap perencanaan, penganggaran

dan pelaporan kinerja," tuturnya.

Agus Budiraharja berharap, dengan dilaksanakannya kegiatan FKP ini dapat memberikan masukan dalam upaya pencapaian peningkatan nilai evaluasi implementasi SAKIP di Kabupaten Bantul, sehingga dapat pula meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Bantul untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di Bantul.

SAKIP memiliki beberapa fungsi, di antaranya menjamin pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada kualitas layanan publik. Mengintegrasikan sistem akuntabilitas keuangan dengan sistem perencanaan, penganggaran dan pelaporan kinerja. Mengintegrasikan penerapan anggaran berbasis kinerja serta menjamin setiap penggunaan keuangan negara tercatat dan dilaporkan sesuai ketentuan. (Jdm)-f

DAIHATSU SMK SKIL CONTEST REGIONAL DIY

SMK Muh 1 Bantul Raih Juara I



KR-Sukro Riyadi

Peserta unjuk kebolehan dalam ajang Daihatsu SMK Skill Contest ke-8 Regional DIY di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

BANTUL (KR) - PT Astra Daihatsu Motor (ADM) menggelar acara bertajuk 'Daihatsu SMK Skill Contest Regional Daerah Istimewa Yogyakarta', Senin (4/11). Program tersebut diharapkan jadi ajang evaluasi tentang implementasi kurikulum, apakah sudah dilaksanakan dengan baik atau belum. Peraih Juara I dalam ajang tersebut yakni SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Juara II SMKN 1 Saptosari dan Juara 3 SMK Perindustrian Yogyakarta.

Kegiatan tersebut sudah digelar 8 kali dan tahun ini diikuti 27 SMK Negeri dan swasta se DIY yang menjadi binaan PT ADM. Setelah seleksi tahap awal, ada tiga tim terdiri guru dan siswa masuk babak final yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Kepala SMK Musaba, Harimawan SPd, mengatakan tiga tim tersebut ialah SMKN 1 Saptosari Gunungkidul, SMK Perindustrian Kota Yogyakarta

dan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Dijelaskan, untuk guru diuji dalam penanganan turun mesin yakni proses pembongkaran mesin, memeriksa dan memperbaiki komponen yang rusak atau usang. Sementara untuk siswa diuji kemampuannya dalam servis kendaraan 10.000 kilometer. Untuk SMK Perindustrian terdiri guru Yoga R Pratama SPd dan siswa atas nama Deta Okta NEP. SMKN 1 Saptosari guru atasnama Ilham Nofi Yoga SPd dan siswa Sandi Maulana. Sedangkan SMK Muhammadiyah 1 Bantul (Musaba), guru yang masuk final adalah Devan Alfianto SPd dan siswa Al Haqi FR.

Menurut Harimawan, pemenang ditingkat regional bakal ikut lomba di tingkat nasional di Jakarta. "Awalnya ada 27 SMK yang ikut seleksi dengan mengirimkan video. Lalu dari pihak PT ADM yang memilih tiga finalis dan dipertandingkan hari

ini," ujarnya.

Dengan skill contest ini akan memacu sekolah-sekolah binaan, lebih bersemangat mengimplementasikan kurikulum yang disusun bersama.

Menurut Harimawan, untuk SMK Muhammadiyah 1 Bantul selain dengan PT ADM juga bermitra dengan 50 hingga 60 perusahaan baik lokal ataupun nasional. "Sehingga itu akan menjadi alternatif bagi anak-anak yang mungkin tidak diterima di satu perusahaan, nanti dialihkan di perusahaan yang lain," ujarnya.

Terkait serapan lulusan SMK Muh 1 Bantul mencapai 80%. Sisanya dalam masa tunggu karena mendaftar di TNI/Polri atau lembaga lain dan sisanya melanjutkan ke Perguruan Tinggi. "Setelah lulus, tiga bulan pertama kita tracing dan dilanjutkan bulan berikutnya. Langkah ini juga sebagai bahan evaluasi kita. Ketika serapan turun dibanding tahun sebelumnya, kita akan cari permasalahan yang dimana dan kita perbaiki," jelasnya.

Jumlah siswa di SMK Muh 1 Bantul 1.390 anak, dengan jurusan (kompetensi keahlian) Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif), Teknik Permesinan, Teknik Bisnis Sepeda Motor, Teknik Audio Video (Elektronika) dan Rekayasa Perangkat Lunak (Komputer). (Roy)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.